

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Lahan sawah secara nasional mencapai 7.463.948 hektare. luas lahan tersebut bertambah 358.000 hektare dari tahun sebelumnya (PSP, 2020). Area lahan sawah yang luas memerlukan tenaga kerja dalam jumlah besar, terutama pada saat musim tanam. Sebagai upaya untuk menghindari kurang tersedianya tenaga kerja serta meningkatkan efisiensi maka diterapkan mekanisasi seperti traktor tangan (Ekoprianto,1985). Kelangkaan tenaga kerja di bidang *on farm* yang akan berdampak pada upah para pekerja yang semakin meningkat dan biaya produksi yang semakin tinggi. Pada keadaan seperti ini yang akan mengakibatkan produktivitas tinggi akan susah didapatkan oleh para petani (Kartohadikoesoemoe, 1965). Penggunaan tenaga mekanis seperti traktor roda empat dan traktor tangan akan membantu meningkatkan produktivitas, efektifitas dan efisiensi serta mengurangi beban biaya yang akan dikeluarkan petani. Traktor tangan merupakan salah satu mesin pertanian yang digunakan untuk pengolahan tanah atau lahan pertanian. Pengolahan tanah atau lahan pertanian pada budidaya tanaman memiliki tujuan untuk menciptakan keadaan tanah atau lahan siap tanam secara fisis, kimia, maupun biologis, sehingga tanaman mampu tumbuh dengan baik. Traktor tangan atau traktor roda dua merupakan traktor dengan penggerak motor diesel atau motor bensin, yang memiliki dua roda. (Kusno Hadiutomo, 2012).

Pemeliharaan merupakan fungsi dalam suatu mesin pertanian yang harus dilakukan untuk menunjang umur pemakaian. Penggunaan mesin traktor tangan pada proses pengolahan lahan akan mengalami kerusakan dengan menurunnya kemampuan mesin traktor tangan tersebut. Usaha untuk menggunakan mesin dengan baik dapat memperpanjang usia penggunaannya, dengan hal ini dibutuhkan Perawatan, pemeliharaan, dan perbaikan yang tepat serta teratur. Pemelihara adalah semua tindakan yang dilakukan untuk menjaga agar mesin traktor tangan tetap dalam kondisi baik dan dapat dipergunakan untuk menjalankan mesin sesuai dengan fungsinya (Sofyan Assauri, 1993). Perawatan

mesin pertanian merupakan tindakan yang dilakukan untuk merawat kondisi dan umur pemakaian suatu mesin pertanian. Perawatan dilakukan untuk menjaga mesin pertanian dari kegagalan/kerusakan pada mesin (Setiawan F.D, 2008). Kegiatan perawatan mesin pertanian seperti traktor tangan memerlukan perawatan harian, dan perawatan berkala, sebagai penunjang pengoperasian traktor tangan.

Dalam pengoperasian traktor tangan yang ada di Desa Blembem Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur masih kurang didukung oleh perawatan yang baik, hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan keterampilan para petani yang ada di Ponorogo dalam melakukan perawatan terhadap traktor tangan. Sehingga menyebabkan mesin tidak siap digunakan dalam menghadapi musim tanam yang akan datang. Dengan melihat kondisi di atas, penulis maka perlu melakukan perawatan dan perbaikan pada traktor tangan untuk umur pemakaian jangka panjang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

Sering terjadi *breakdown* dan bagaimanakah cara perawatan dan perbaikan traktor tangan yang tepat untuk diterapkan pada masyarakat Desa Blembem Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk memberikan pengetahuan pada petani yang ada di Desa Blembem tentang perawatan dan perbaikan pada traktor tangan.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur untuk menentukan strategi perawatan pada traktor tangan.

## **1.4 Manfaat**

1. Terawatnya traktor pertanian yang dimiliki oleh masyarakat Desa Blembem Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo.
2. Membantu para petani menyiapkan mesin mereka untuk menghadapi musim tanam.
3. Memperpanjang umur traktor tangan yang ada dimasyarakat Desa Blembem.